



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PERNAPASAN DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA ALAT PERAGA BERUPA GAMBAR SISWA
KELAS V SDN 1 KABAT TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Eva Salsabila

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Terbuka

E-mail : Evasalsabila313@gmail.com

Artikel info

Received; 7-02-2025

Revised;10-03-2025

Accepted;25-04-2025

Published,16-05-2025

Abstrak

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi permasalahan, peneliti merumuskan pertanyaan yakni Bagaimanakah penggunaan media gambar dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA dengan materi belajar pernapasan kelas V SDN 1 Kabat. Adapun tujuannya adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam peningkatan luaran pembelajaran bagi siswa dalam mapel IPA yang membahas materi pernapasan kelas V SDN 1 Kabat. Waktu pelaksanaan penelitian adalah siklus I hari Jum'at, 2 Mei 2025 dan siklus II hari Sabtu, 10 Mei 2025. Temuan penelitian dalam implementasi siklus I menggambarkan rerata capaian hasil belajar siswa adalah 65,65 dimana ketuntasan pembelajaran mencapai 69,57%. Dengan total 23 siswa diteliti, 16 diantaranya mendapatkan nilai melebihi KKM dan 7 atau 30,43% siswa masih dibawah KKM. Sedangkan pada hasil siklus II menunjukkan bahwa rerata hasil belajar- siswa selama siklus II mengalami peningkatan yaitu 85,22 dimana ketuntasan pembelajaran mencapai 91,30%. Dengan total 23 siswa, 21 diantaranya memperoleh nilai melebihi KKM dan 2 siswa dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 8,70% masih memperoleh dibawah KKM. Dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan yakni hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan sebagaimana ekspektasi ditargetkan peneliti. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran untuk guna memaksimalkan hasil belajarnya melalui bantuan pemanfaatan media gambar sebagaimana diaplikasikan dalam siklus II telah dianggap selesai juga sesuai yang diinginkan peneliti, .

Key words:

hasil belajar, media

gambar, materi pernapasan

artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi



CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Hasil belajar dipahami sebagai aspek fundamental pada aktivitas belajar-mengajar. Capaian pembelajaran merupakan perwujudan kompetensi siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa harus memiliki minat yang kuat untuk belajar selama mengikuti kegiatan pembelajaran, karena hal ini akan memudahkan pemahaman mereka terhadap materi yang

diajarkan. Capaian pembelajaran menilai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Keberhasilan instruktur di kelas bergantung pada hasil pembelajaran; hasil pembelajaran yang tinggi menunjukkan bahwa teknik dan media pembelajaran yang digunakan sesuai dan mudah dipahami siswa, dan sebaliknya, hasil pembelajaran yang rendah menunjukkan hal sebaliknya. Luaran pembelajaran bagi siswa kelas V dalam mata pelajaran IPA tergolong kurang memadai. Capaian pembelajaran IPA yang kurang baik ditunjukkan dengan hasil ujian, dengan beberapa siswa mendapatkan nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal berlaku yakni sebesar 65. Data berikut memiliki korelasi dengan hasil ujian siswa kelas V di SDN 1 Kabat. Berdasarkan hasil ujian IPA, dari 23 peserta didik, 8 diantaranya ataupun setara presentasi 34,78% memenuhi standar kompetensi minimal (KKM), sementara 15 peserta didik dengan persentase 65,22% tidak memenuhi standar tersebut. Hasil penelitian menggambarkan realita bahwa mayoritas dari siswa kelas V belum memenuhi nilai KKM ditentukan. Terlebih pada konteks materi IPA, hasil belajar siswa dapat dikatakan belum memadai.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diaplikasikan dalam karya ilmiah penulis yakni metode kualitatif, yang merupakan mekanisme studi untuk menyajikan data deskriptif berbentuk kata secara tulis maupun lisan dengan pelaksanaan pengamatan terhadap individu ataupun sikap terkait. Studi deskriptif berusaha menggambarkan data ataupun kondisi subjek juga objek studi secara menyeluruh, menganalisisnya berdasarkan situasi yang sedang berlangsung, dan memberikan pemecahan masalah yang relevan. Penelitian ini memberikan informasi mutakhir yang dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan juga untuk diaplikasikan dalam sejumlah konteks permasalahan. Subjek penelitian mencakup siswa kelas V berjumlah 23 orang, dengan 10 diantaranya laki-laki serta 13 perempuan pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan pernapasan. Tempat penelitian dilakukan di SDN 1 Kabat Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi. Pemilihan atas sekolah terkait sebagai objek penelitian didasarkan, peneliti kesehariannya merupakan pendidikan di sekolah tersebut, Tidak mengeluarkan biaya, Masih ditemukan siswa yang hasil belajarnya dibawah nilai KKM terutama pada materi pernapasan. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dengan dua siklus, yaitu Siklus I dilaksanakan di Jum'at, tanggal 2 Mei 2025, serta Siklus II di hari Sabtu, tanggal 10 Mei 2025. Pada pelaksanaan studi ini, peneliti dibantu oleh berbagai pihak, antara lain Bapak Slamet Hariyadi Dr, Drs sebagai Supervisor 1, Bapak H. Idham Kholid, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 1 Kabat, dan Ibu Winda Fitriani, S.Pd.SD sebagai teman sejawat atau Supervisor 2.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Dalam evaluasi kegiatan belajar selama siklus I hasil belajar siswa pada materi pernapasan dipaparkan data berikut: rata-rata luaran pembelajaran siswa yakni 65,65 dimana sejumlah 69,57% dari 23 siswa memenuhi kriteria ketuntasan pembelajaran dimana ditemukan 16 siswa untuk memperoleh nilai lebih dari KKM dan 7 atau 30,43% siswa masih memperoleh dibawah KKM. Dengan hasil tersebut di atas peneliti menyimpulkan bahwa hasil pembelajaran siswa belum meningkat sebagaimana ditargetkan oleh peneliti, oleh karena itu hasil belajar siswa tersebut menjadi dasar untuk melakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajarnya melalui pemanfaatan media gambar sebagaimana diimplementasikan selama pelaksanaan siklus II. Merujuk analisis dari *output* ujian diberikan, luaran pembelajaran selama siklus I dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai Siklus I	Keterangan
1.	Abi	70	Tuntas
2.	Alisa	55	Tidak Tuntas
3.	Alfand	55	Tidak Tuntas
4.	Angel	65	Tuntas
5.	Ainun	50	Tidak Tuntas
6.	Arland	75	Tuntas
7.	Biyanda	65	Tuntas
8.	Calista	65	Tuntas
9.	Dzakira	65	Tuntas
10.	Fandi	75	Tuntas
11.	Fadil	65	Tuntas
12.	Qiran	55	Tidak Tuntas
13.	Jangkis	75	Tuntas
14.	Kanza	50	Tidak Tuntas
15.	Lala	75	Tuntas
16.	Machiko	60	Tidak Tuntas
17.	Nira	75	Tuntas
18.	Nisa	80	Tuntas
19.	Rafi	60	Tidak Tuntas
20.	Reus	80	Tuntas
21.	Rehan	65	Tuntas
22.	Trisya	65	Tuntas
23.	Qila	65	Tuntas
Jumlah		1510	
Rata-rata		65,65	
Tuntas		69,57	
Tidak Tuntas		30,43	

Berdasarkan data tersebut dipahami yakni ketuntasan belajar siswa mencapai 69,57% dari 23 siswa dengan 16 siswa yang memperoleh nilai melebihi KKM dan siswa tidak tuntas sebesar 30,43% dari 23 siswa sebesar 7 siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Melalui hasil tersebut di atas peneliti menyimpulkan bahwa hasil pembelajaran siswa dinilai belum meningkat dari target ditetapkan oleh peneliti, oleh karena itu hasil belajar siswa tersebut menjadi dasar guna melaksanakan evaluasi terkait guna memaksimalkan hasil belajarnya dengan menggunakan media gambar yang diaplikasikan untuk siklus II.

Dalam fase perbaikan kegiatan belajar-mengajar pada siklus II, data mengenai hasil belajar siswa pada materi pernapasan sebagai berikut: rata-rata luaran pembelajaran pada siklus ini mengalami peningkatan yaitu 85,22 dimana mencapai keberhasilan pembelajaran oleh siswa hingga 91,30% dengan rincian dari total 23 siswa, sejumlah 21 diantaranya mendapatkan nilai diatas KKM serta hanya 2 siswa dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 8,70% masih memperoleh dibawah KKM. Dengan hasil tersebut di atas peneliti menyimpulkan yakni hasil

pembelajaran siswa telah meningkat sebagaimana harapan juga target ditetapkan, dengan demikian, perbaikan pembelajaran guna mengoptimasi hasil belajarnya melalui pemanfaatan media gambar sebagaimana diaplikasikan dalam siklus II telah dianggap selesai juga sesuai yang diinginkan peneliti. Berdasarkan analisis pengujian hasil pembelajaran selama siklus II didapatkan temuan yakni:

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai Siklus II	Keterangan
1.	Abi	90	Tuntas
2.	Alisa	85	Tuntas
3.	Alfand	85	Tuntas
4.	Angel	85	Tuntas
5.	Ainun	60	Tidak Tuntas
6.	Arland	95	Tuntas
7.	Biyanda	90	Tuntas
8.	Calista	85	Tuntas
9.	Dzakira	80	Tuntas
10.	Fandi	95	Tuntas
11.	Fadil	90	Tuntas
12.	Qiran	75	Tuntas
13.	Jangkis	90	Tuntas
14.	Kanza	60	Tidak Tuntas
15.	Lala	95	Tuntas
16.	Machiko	80	Tuntas
17.	Nira	95	Tuntas
18.	Nisa	95	Tuntas
19.	Rafi	85	Tuntas
20.	Reus	95	Tuntas
21.	Rehan	80	Tuntas
22.	Trisya	80	Tuntas
23.	Qila	90	Tuntas
Jumlah		1960	
Rata-rata		85,22	
Tuntas		91,30	
Tidak Tuntas		8,70	

Dari data diatas pada perbaikan pembelajaran siklus II hasil belajar siswa pada materi pernapasan sebagai berikut bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai 91,30% dari 23 siswa ditemukan 21 siswa memperoleh nilai melebihi KKM dan siswa tidak tuntas sebesar 8,70% dari 23 siswa ditemukan 2 siswa masih mendapatkan dibawah KKM. Melalui hasil tersebut di atas peneliti menyimpulkan yakni hasil pembelajaran siswa telah mengalami kenaikan sebagaimana hasil diinginkan, dengan demikian perbaikan pembelajaran guna memaksimalkan hasil belajarnya melalui penerapan media gambar sebagaimana diaplikasikan selama siklus II dianggap selesai dengan yang diinginkan peneliti.

Pembahasan

Meninjau temuan penelitian dipahami yakni penggunaan media gambar memberikan pengaruh positif terhadap optimasi hasil pembelajaran siswa pada pelajaran IPA dengan materi bahasan "pernapasan". Temuan tersebut dibuktikan melalui pengembangan hasil belajar siswa dalam setiap siklus penelitian. Pada hasil penelitian dan perbaikan siklus pertama hasil belajar siswa yang memperoleh nilai rata-rata mencapai 69,57%, selama siklus tersebut dari sejumlah 23 siswa mendapatkan nilai melebihi KKM berjumlah 16 dengan 7 siswa lainnya masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Sementara ketika siklus kedua diaplikasikan dari sejumlah 23 siswa diperoleh 21 siswa yang memperoleh nilai rata-rata mencapai 85,22% dan yang 2 siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Artinya bahwa prosentase ketuntasan hasil belajar pada Siklus II mencapai 85,22% dan jauh meningkat daripada siklus sebelumnya. Realita terkait juga diakibatkan adanya optimasi pemanfaatan media pembelajaran dari peneliti seperti media gambar dimana mendorong semangat juga antusiasme mereka untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Pengaplikasian media ajar dengan teknik gambar secara signifikan berkontribusi terhadap hasil belajar siswa, mengubah mereka dari kondisi kinerja yang sangat rendah sebelum intervensi menjadi kondisi kinerja yang sangat tinggi selama intervensi. Pemanfaatan materi pembelajaran visual secara positif mempengaruhi siswa dan pendidik. Dari konteks peserta didik, pendekatan tersebut mendorong peningkatan luaran pembelajaran melalui pengerjaan tugas dimana materi yang diasimilasi akan tetap tertanam dengan aman karena siswa menikmati proses pembelajaran, dan melatih keberanian siswa untuk berbicara didepan umum. Disparitas hasil pelaksanaan selama siklus I dan II berlangsung direfleksikan melalui temuan penelitian pada tindakan siklus pertama dimana siswa masih kurang memperhatikan materi disampaikan oleh pendidik dan cenderung berbicara sendiri.

Hal ini terjadi karena pembiasaan maupun adaptasi terhadap media ajar diaplikasikan guru belum terbiasa digunakan siswa dimana mereka merasa canggung juga kurang fokus pada pemaparan materi guru. Sementara dalam siklus II respon positif telah ditunjukan dengan siswa mulai aktif mengikuti instruksi guru, siswa sudah merasa nyaman dengan guru, dan merasa kegiatan pembelajaran yang berlangsung menyenangkan dan menarik. Sebelumnya guru kelas cenderung menggunakan ceramah dan media yang ada di sekolah, dengan adanya penelitian ini dapat menambah kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran memanfaatkan media belajar berupa gambar dengan menarik dan menyenangkan terutama untuk siswa kelas rendah sehingga dapat menambah semangatnya dalam belajar.

Melalui pemanfaatan media visual, siswa terlibat dalam berbagai proses pembelajaran, termasuk observasi, eksekusi, demonstrasi, serta lainnya., dimana akan mendorong pada pemahaman topik. Uraian di atas memperkuat yakni implementasi media visual berkontribusi untuk peningkatan hasil belajar siswa. Pengembangan hasil belajar dapat dilihat dengan berbagai tindakan ataupun respon siswa selama kegiatan belajar-mengajar termasuk mengajukan pertanyaan secara aktif, menanggapi pertanyaan dengan baik, memahami

penjelasan dengan saksama, terlibat dengan media, mengutarakan sudut pandang dengan percaya diri selama pembelajaran, melakukan penilaian secara mandiri, serta dengan aktif mensintesis materi pelajaran. Setelah penerapan media gambar selama dua siklus, proporsi hasil belajar siswa mengalami peningkatan, sebagaimana dibuktikan oleh peningkatan tingkat ketuntasan luaran pembelajaran siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian analisis juga pembahasan studi dipahami yakni melalui pemanfaatan media gambar memberikan positivitas dampak guna mengoptimasi hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dengan pokok bahasan “pernapasan”. Realita tersebut direfleksikan melalui adanya kenaikan tingkat hasil belajar para siswa pada setiap siklus. Pada temuan penelitian dan perbaikan siklus I terkait luaran pembelajaran siswa yang memperoleh nilai rata-rata mencapai 69,57%, dalam tahapan tersebut dari 23 siswa mendapatkan nilai melebihi KKM berjumlah 16 siswa dengan 7 lainnya masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Sementara dalam siklus II dengan total 23 siswa, sejumlah 21 siswa memperoleh nilai rata-rata mencapai 85,22% dan yang 2 siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Artinya bahwa prosentase ketuntasan hasil belajar pada Siklus II mencapai 85,22% dan jauh meningkat sedari pelaksanaan siklus I. Hal tersebut diakibatkan peneliti memfokuskan optimasi pada optimasi penggunaan media pembelajaran yakni media gambar dimana mendorong semangat juga antusiasme mereka untuk mengikuti pembelajaran.

Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas belajar IPA pada siswa kelas V bagi SDN 1 Kabat, penulis mengusulkan sejumlah saran yakni: (1) Guru seharusnya dapat mengimplementasi kompetensi dasar mengajar dengan maksimal juga kreatif guna membuat rancangan kegiatan belajar menyenangkan juga bermakna dalam materi pelajaran IPA. Contohnya mengaplikasikan media gambar dalam mengajar. (2) Guru harus menginspirasi dan membimbing siswa untuk terlibat secara aktif, antusias, dan kreatif dalam pendidikan sains, sehingga meningkatkan hasil belajar. (3) Penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga bermanfaat untuk diterapkan dalam topik sains, khususnya topik "pernapasan", serta mata pelajaran relevan lainnya yang selaras dengan media visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Nur Aini 1, Ina Magdalena, Romi Ramdon Ginanjar. (2023). “Pemanfaatan Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar”. ISSN Cetak: 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950.
- Dwi Novodiantoko. (2020). “Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa”. *Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY): CV. Budi Utama*.

- Gusti Nyoman Pardomuan, Yohanna Ristua. (2023). "Media Pembelajaran Tepat Guna". *Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN)*.
- Meria Ultra Gusteti. (2024). "Era Digital dalam Kelas Matematika: Menggabungkan Teknologi dengan Alat Peraga Tradisional". *Sumedang Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara*.
- Muhammad Najib, Muhammad Munir, Arif Prasetyo. (2023). "Pengembangan Alat Peraga Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar". ISSN 2776-1657 (online), 2828-223X
- Nailah Fatma, Ichsan. (2022). "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Genially Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di SD Muhammadiyah". Doi: 10.47766/ga.v3i2.955.
- Ni Luh Sutarningsih. (2022). "Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD". P-ISSN: 2580-4790 E-ISSN: 2549-3272.
- Nurul Nisah, Aan Widiyono, Milkhaturohman, Nia Nur Lailiyah. (2021). Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. p-ISSN 2407-4837, e-ISSN 2614-1728.
- Roni Hariyanto Bhidju. (2020). "Peningkatan hasil belajar IPA melalui metode demonstrasi". *Malang: CV. Multimedia Edukasi*.
- Sri Hartini. (2022). "Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia*.